



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 19 September 2012

Halaman: 2

PNS Pemkot Bantu Air Bersih

JOGJA -- Musim kemarau yang berlangsung cukup lama menyebabkan kekeringan terjadi di seluruh wilayah DIY. Tak terkecuali Kabupaten Gunungkidul yang selama ini identik dengan daerah rawan kekeringan dan minim ketersediaan air bersih.

Didorong rasa kepedulian terhadap penderitaan masyarakat Gunungkidul yang kesulitan untuk mendapatkan air bersih sebagai kebutuhan dasar sehari-hari, Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (Lazis) Masjid Pangeran Diponegoro pada Minggu (16/9) silam menyalurkan bantuan air bersih ke salah satu wilayah di Gunungkidul.

Masjid yang terletak di kompleks Balaikota Timoho ini menyalurkan air bersih ke Dusun Legundi Kecamatan Saptosari Gunungkidul. Tidak kurang dari 54 tangki air bersih didrop ke dusun yang termasuk daerah paling rawan kekeringan ini.

Dusun yang termasuk bagian wilayah Desa Plajan ini sangat tergolong daerah yang sangat membutuhkan bantuan air bersih. Pada musim kemarau yang cukup panjang tahun ini, banyak warga Legundi terpaksa membeli air hanya untuk memenuhi kebutuhan minum sehari-hari.

Tak jarang fasilitas air untuk berwujud di masjid dusun tidak tersedia karena kelangkaan air. Sementara itu warga harus mengeluarkan koeq yang cukup dalam, yang dapat mencapai ratusan ribu rupiah, hanya untuk mendatangkan air dari luar daerah.

takan bantuan air bersih untuk warga Dusun Legundi merupakan realisasi program kegiatan sosial dari Lazis Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota Jogja.

"Bantuan ini tidak lepas dari zakat, infak dan sedekah yang disisihkan para jamaah, khususnya pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemkot Jogja," katanya.

Asik menuturkan penyerahan secara simbolis dilakukan di Masjid Baiturrahim Dusun Legundi oleh Ketua Lazis Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota Jogja, H Muchtasor.

Bantuan diterima kepada Supriyarno, yang tak lain adalah Kepala Dusun Legundi dengan disaksikan Ketua RT dan RW serta tokoh masyarakat di dusun tersebut.

Bantuan 54 tangki air bersih senilai Rp 6,48 juta ini, selain berasal dari Lazis Masjid Pangeran Diponegoro kompleks Balaikota juga berasal dari partisipasi jamaah Masjid Pangeran Diponegoro serta jamaah Masjid Al-Hikmah Miliran.

"Penyaluran bantuan air bersih ini ditujukan untuk satu masjid, yaitu Masjid Baiturrahim dan tujuh RT di wilayah dusun Legundi," tambah Asik.

Muchtasor selaku Ketua Lazis Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota mengatakan, bantuan air bersih ini sebagai wujud kepedulian para jamaah masjid dan warga muslim Kota Jogja atas bencana kekeringan yang dialami oleh sebagian besar warga masyarakat di Kabupaten Gunungkidul, khususnya di wilayah dusun Legundi.

"Diharapkan dengan adanya bantuan air bersih ini dapat

Bantuan jamaah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005